

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.¹ Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berasal dari penemuan untuk meneliti sejarah, kehidupan manusia, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.² Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna dari suatu peristiwa atau interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri untuk memahami obyek yang akan diteliti secara mendalam.³

Studi pendekatan penelitian ini adalah dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian fenomenologis yaitu menjelaskan tentang pemaknaan umum dari beberapa individu terhadap berbagai macam pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep ataupun fenomena. Tujuan utama dari studi fenomenologi adalah mereduksi pengalaman individu pada fenomena sebagai hal untuk mendapatkan esensi ataupun intisari umum.⁴ Tujuan utama dari pendekatan fenomenologi yaitu untuk mengkaji pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari umum. Setelah peneliti mengumpulkan data dari beberapa individu yang mengalami fenomena tersebut kemudian peneliti mengembangkan deskripsi gabungan terhadap esensi dari pengalaman tersebut bagi semua individu terkait apa yang dialami.

Penelitian dengan metode pendekatan fenomenologis ini dilakukan karena peneliti ingin mengkaji fenomena terkait beberapa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 14.

² Pupu Saeful Rahmat, 'Penelitian Kualitatif', *EQUILIBRIUM* 5 no. 9 (2009): 2, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/jurnal-penelitian-kualitatif.pdf>.

³ Imam Gunawan, 'Metode Penelitian Kualitatif', Universitas Negeri Malang, http://fip.um.ac.id/wpcontent/uploads/2015/12/3_Metpen-Ku

⁴ Jhon W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset (Memilih Diantara Lima Riset)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 105.

faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri tepung tapioka di desa ngemplak kidul kabupaten Pati. Pendekatan fenomenologis yaitu refleksi mengenai pengalaman langsung sebuah tindakan secara intensif yang berhubungan pada obyek.⁵ Pendekatan fenomenologis ini berusaha mencari jawaban atas suatu fenomena yang terjadi dan berusaha mencari arti secara psikologis pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam kehidupan sehari-hari informan. Asumsi filosofis pada pendekatan penelitian fenomenologis berpijak pada pandangan yang sama terkait pengalaman hidup dari seseorang, pandangan bahwa pengalaman ini bersifat sadar, serta pengembangan deskripsi tentang esensi dari pengalaman ini bukan penjelasan atau analisis.

B. Setting Penelitian

Pada umumnya untuk menentukan lokasi dan lamanya waktu dalam penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama. Lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data, interes, dan tujuan penelitan.⁶ Untuk itu lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah kompleks industri kecil tepung tapioka di Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena mempunyai peran penting dalam penyerapan tenaga kerja. Sedangkan waktu yang akan digunakan berkisar sejak tanggal 28 Januari 2024 sampai selesai, penerbitan surat rekomendasi penelitian, hingga tahap pengujian hasil dan riset.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁷ Subyek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu berupa teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang menganggap bahwa informan yang dipilih oleh peneliti memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian yang sedang dilakukan.⁸ Oleh karena itu,

⁵ Arief Nuryana dan Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi", *Ensains*, Vol. 02, No. 01, 2019, 19.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 36-37.

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya Offset, 2012), 97.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 6124.

informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap mengetahui tentang industri tepung tapioka. Informan dalam penelitian ini adalah 7 pelaku usaha tepung tapioka.

Teknik pengambilan sampel dari penelitian “Analisis Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Tepung Tapioka Di Desa Ngemplak Kidul Margoyoso Pati” ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana kriteria yang digunakan yaitu:

1. Pemilik industri minimal menamatkan pendidikan SMA
2. Industri sudah beroperasi lebih dari 10 tahun
3. Jumlah tenaga kerja minimal 8 orang

D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang bukan dalam bentuk angka dan diperoleh dari sumber terkait langsung dalam penelitian dan sumber pelengkap seperti dokumentasi dan lainnya. Data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan.⁹ Dalam mengumpulkan data primer harus ada proses dalam mengolah datanya. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan para pemilik usaha serta karyawannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut bisa diperoleh dari dokumen.¹⁰ Selain itu data sekunder bisa dalam bentuk buku, artikel, majalah, atau hasil dari pendapat orang lain yang mempunyai kategorisasi dan klasifikasi menurut keperluan masing-masing. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yaitu jurnal, buku, dan penelitian lainnya yang berkaitan dalam permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural*

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

setting (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in dept interview*), observasi berperan serta (*participant observation*), dan dokumentasi.¹¹

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka.¹²

Peneliti melakukan wawancara terhadap 7 pemilik usaha industri kecil tepung tapioka sebagai salah satu pendukung yang memperkuat data. Peneliti membuat dan menyusun daftar pertanyaan berpedoman terhadap beberapa sumber buku dan jurnal. Pertanyaan-pertanyaan dibagi sesuai dengan fokus pertanyaan dan dimensi.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan. Dalam observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.¹³

Dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan handphone. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, sedangkan handphone digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian serta merekam segala percakapan agar lebih detail dan tidak ada yang terlupakan, tujuan dari metode ini dipakai untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai yang diharapkan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 113

¹³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 106

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber berbagai dokumen maupun rekaman. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data yang ada di tempat usaha, yakni sejarah, visi misi, AD/ART lembaga, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data yang menghasilkan suatu data dari berbagai sumber. Triangulasi pada penelitian kali ini yaitu dengan mengambil data observasi, wawancara, serta dokumentasi dari subyek yang diteliti. Dari masing-masing data yang diperoleh akan menghasilkan bukti yang berbeda yang akan memberikan pandangan yang berbeda pula. Dari berbagai pandangan ini akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk kelengkapan hasil penelitian.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Langkah-langkah triangulasi yaitu diantaranya:¹⁴

1. Triangulasi sumber data yang dilakukan dengan mencari data dari banyak informan yaitu pemilik industri mebel Jepara.
2. Triangulasi pengumpulan data dilakukan penulis sendiri dengan cara mencari data dari banyak sumber informan.
3. Triangulasi metode pengumpulan data (observasi, interview dan dokumentasi).
4. Triangulasi teori dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori yang relevan. Dalam hal ini digunakan teori jamak bukan teori tunggal.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mendapat kebenaran tentang berbagai fenomena tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terkait apa yang ditemukan. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai kepercayaan ini, ditempuh langkah berikut:¹⁵

¹⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", 15.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 330.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam mengumpulkan data bermacam-macam (triangulasi) dan di dapat dari berbagai sumber, hal demikian mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.¹⁶ Berikut analisis yang dilakukan oleh peneliti:

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan data sekunder sebab peneliti belum mengetahui keadaan di lapangan.¹⁷ Sebelum berada dilapangan peneliti menyiapkan bahan wawancara dan sumber dokumentasi lainnya guna mendukung dalam wawancara dan observasi.

2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data selama di lapangan dilakukan pada waktu berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Dalam menganalisis data harus dilakukan secara terus menerus sampai terasa jenuh.¹⁸ Ada beberapa data selama di lapangan yaitu:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses merangkum atau menulis inti pokok dan mencari tema yang tepat dari data tersebut.¹⁹

Dalam hal ini data yang telah dirangkum berupa analisa faktor

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 426-429.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 429.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 430.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri tepung tapioka

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam menyajikan data bisa berbentuk *flowchart*, uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Tetapi data yang paling sering digunakan yaitu data yang berbentuk narasi.²⁰ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian di lapangan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menjelaskan dan menulis kondisi yang didapat dari hasil narasi tersebut.

c. *Conclusion Drawing /verivication*

Concluding drawing/ verivication yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat akan bersifat sementara dan sewaktu-waktu dapat berubah jika tidak terdapat bukti referensi. Tetapi jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti referensi maka kesimpulan tersebut bersifat kredibel.²¹

Dengan demikian kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi terhadap apa saja faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri tepung tapioka.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438